

Analisis Pelafalan Fonologis Konsonan Bahasa Mandarin z,c,zh,ch Mahasiswa Semester 2 Program Studi D-3 Bahasa Mandarin Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret

**Tati Sugiarti¹; Dani Putri Septi Kusumaningtyas²; Stephanie Phanata³;
Rudiansyah⁴; Ulfah Yanuar Lianisyah⁵**

¹S1 Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Sebelas Maret

²D-3 Bahasa Mandarin Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret

³D-3 Bahasa Mandarin Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret

⁴S1 Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Sebelas Maret

⁵S1 Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok Universitas Sebelas Maret

E-mail: tati.sugiarti@staff.uns.ac.id; putry_fang89@staff.uns.ac.id; sphanata@staff.uns.ac.id;
rudiansyah@staff.uns.ac.id; lianli@staff.uns.ac.id

Abstrak

Dalam pembelajaran Bahasa Mandarin pelafalan sangat penting untuk dipelajari karena jika salah melafalkannya akan berperangrugh pada arti dan makna kata yang terucap. Prodi D-3 Bahasa Mandarin Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret melihat sangat pentingnya pelafalan Bahasa Mandarin, maka pada awal semester 1 dimasukkan mata kuliah pelafalan Bahasa Mandarin dalam kurikulum prodi. Namun mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah pelafalan selama 1 semester, di semester 2 pada mata kuliah bahasa Mandarin menyimak dan berbicara masih ditemukan kesalahan pelafalan konsonan khususnya konsonan z,c,zh,ch dan kesalahan dalam mengidentifikasi bunyi konsonan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang akan mendeskripsikan penyebab kesalahan dalam melafalkan dan dalam pengidentifikasian bunyi konsonan bahasa Mandarin z,c,zh dan ch. Kuesioner soal dibagikan pada 18 mahasiswa semester 2 angkatan 2021 Prodi D-3 Bahasa Mandarin Sekolah Vokasi UNS. Dalam hasil penelitian ditemukan pengaruh utama kesalahan mahasiswa dalam melafalkan dan mengidentifikasi bunyi konsonan /z/, /c/, /zh/, /ch/ adalah faktor bahasa ibu dimana ada perbedaan melafalkan konsonan yang sama, begitu juga pada pengidentifikasian bunyi.

Kata Kunci : Fonologis;Konsonan;Bahasa Mandarin

Abstract

In learning Mandarin, pronunciation is very important to learn because if you pronounce it wrong, it will affect the meaning and meaning of the spoken word. The D3 Mandarin Language Vocational School Study Program UNS sees the importance of pronouncing Mandarin, so at the beginning of semester 1, Chinese pronunciation courses are included in the study program curriculum. However, students after taking pronunciation courses for 1 semester, in semester 2, they still found consonant pronunciation errors, especially consonants z, c, zh, ch and errors in identifying the consonant sound. This study uses a qualitative descriptive method that will describe the causes of errors in pronouncing consonants and identifying consonant sounds z, c, zh and ch. The results of the study found 20 students who were still wrong in pronouncing and identifying the consonant sounds z, c, zh,

ch, the main influence was the mother tongue factor where there were differences in pronouncing the same consonant, as well as in identifying sounds).

Keywords: *Phonology; Consonants; Chinese*

1. PENDAHULUAN

Pada era revolusi industri 4.0 saat ini, bahasa asing dapat dipelajari dengan memanfaatkan media dan teknologi yang berkembang pesat. Bahasa Mandarin merupakan salah satu bahasa asing yang banyak diminati oleh masyarakat luas, yang saat ini memiliki posisi penting di dunia pendidikan tanah air, dilihat dari semakin mendunianya negara Tiongkok, dan semakin banyaknya kebutuhan dunia industri terhadap SDM yang memiliki kemampuan bahasa Mandarin (Budiman, 2020). Menurut Foreign Service Institute (FSI), bahasa Mandarin merupakan salah satu bahasa tersulit di dunia untuk dipelajari bagi penutur Bahasa Inggris, hal ini dikarenakan bahasa Mandarin tidak menggunakan huruf alfabet (Tim Redaksi, CNBC Indonesia 2022).

Bahasa Mandarin adalah bahasa Nasional Republik Rakyat Tiongkok, merupakan salah satu bahasa internasional penting, lafalnya berasal dari bahasa Han dialek Beijing, bahasa Han dialek Tiongkok Utara sebagai dasar bahasanya, dan standar tata bahasanya berasal dari tulisan dan karya sastra modern Tiongkok (Herman, 2017). Bahasa Mandarin memiliki 21 konsonan dan 24 vokal yang terbagi menjadi 6 vokal tunggal dan 18 vokal majemuk.

Tabel 1: Hanyu Pinyin (Lafal) Bahasa Mandarin

Kosonan	Vokal Tunggal	Vokal Majemuk
b, p, m, f, d, t, n, l, g, k, h, j, q, x, z, c, zh, ch, sh, r.	a, o, e, i, u, ü,	ai, ei, ui, ao, ou, iu, ie, üe, er, an, en, in, un, ün, ang, eng, ing, ong

Dilihat pada tabel kosonan dan vokal bahasa Mandarin di atas, kita dapat melihat bahwa penulisan ejaan fonetik bahasa Mandarin menggunakan huruf alfabet yang dikenal dengan nama huruf pinyin (汉语拼音). Meskipun ejaan fonetik bahasa Mandarin menggunakan huruf alfabet yang tidak asing oleh orang Indonesia, namun ejaan dan pengucapannya lafalnya memiliki perbedaan. Seperti contoh huruf pinyin kosonan “b”. Kosonan “b” dalam lafal bahasa Mandarin dia menggunakan suara bibir (labial) yang dilafalkan seperti kosonan “p” dalam bahasa Indonesia. Hal ini yang menjadi penyebab kesulitan bagi pembelajar pemula bahasa Mandarin dalam melafalkan dan mengidentifikasi bunyi bahasa Mandarin.

Salah satu tujuan dari Program Studi D-3 Bahasa Mandarin Sekolah Vokasi Universitas Sebelas Maret adalah untuk menghasilkan lulusan yang terampil berkomunikasi menggunakan bahasa Mandarin secara aktif. Oleh karena itu, untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut, maka mahasiswa prodi diberikan ilmu dasar dalam bahasa Mandarin yaitu pelafalan dan pengidentifikasian bunyi bahasa Mandarin yang tepat. Penguatan tersebut dilakukan dengan cara pada awal semester 1 dimasukan mata kuliah pelafalan Bahasa Mandarin dan Bahasa Mandarin menyimak dasar dalam kurikulum prodi D-3 Bahasa Mandarin Sekolah Vokasi UNS.

Setelah mahasiswa angkatan 2021 melewati 1 semester pembelajaran di Prodi, ternyata pada semester 2 masih dijumpai kesalahan-kesalahan pelafalan dan pengidentifikasian bunyi terutama pada konsonan z, zh, c, ch. Maka dari itu, dalam penelitian ini akan mendeskripsikan penyebab kesalahan dalam melafalkan dan pengidentifikasi bunyi fokus pada konsonan bahasa Mandarin /z/, /c/, /zh/, /ch/.

2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dewasa ini sudah ada beberapa penelitian mengenai faktor penyebab kesalahan lafal dan kesalahan pengidentifikasian bunyi konsonan bahasa Mandarin yang dilakukan oleh mahasiswa. Namun dengan latar objek yang berbeda-beda. Seperti Uray Afrina dan Tri Bigrit Cleveres dalam jurnal METAHUMANIORA Volume 10 Nomor 1, April 2020 Hal (79-89) “Analisis Kesalahan Pelafalan Bunyi Konsonan (z, c, s, zh, ch, sh, r) Pada Mahasiswa Program Studi D-4 Bahasa Dan Budaya Tiongkok Angkatan 2017 Universitas Padjadjaran.” yang membahas mengenai faktor penyebab kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam melafalkan bunyi z, c, zh, dan ch, karena faktor interferensi, perbedaan bentuk tulisan huruf pinyin juga menjadi penyebab kesalahan dalam pelafalannya dan termasuk kesalahan intralingual¹. Antika Candra Kinanti dan Galih Wibisono, B.A., M.Ed dalam jurnal mahasiswa UNESA “Analisis Kesalahan Pelafalan 元音 dan 辅音 pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya.” yang mengulas tentang Faktor penyebab terjadinya kesalahan pelafalan 元音 dan 辅音 pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya adalah sulitnya penyesuaian alat ucap dan kerumitan teknik pelafalan vokal dan

¹ Afrina, Uray dkk. 2020. “Analisis Kesalahan Pelafalan Bunyi Konsonan (z, c, s, zh, ch, sh, r) Pada Mahasiswa Program Studi D-4 Bahasa Dan Budaya Tiongkok Angkatan 2017 Universitas Padjadjaran”

konsonan bahasa Mandarin, serta adanya interferensi bahasa ibu yaitu bahasa Indonesia.² Desti Yanti dan Prof. Dr. Subandi, M. A. dalam jurnal mahasiswa UNESA “Analisis Kesalahan Pelafalan Konsonan Bahasa Mandarin Pada Mahasiswa Kelas 2019A Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa” yang menyimpulkan faktor terjadinya kesalahan pelafalan konsonan bahasa Mandarin, diantaranya posisi lidah pada saat melafalkan bahasa Mandarin sangat berbeda dengan bahasa Indonesia, mahasiswa masih kurang berlatih dalam pelafalan konsonan bahasa Mandarin, serta adanya kondisi psikologis yang mempengaruhi mahasiswa.³

Berdasarkan uraian di atas, penelitian sebelumnya lebih berfokus pada penyebab kesalahan mahasiswa dalam melafalkan bahasa Mandarin, sedangkan dalam penelitian kali ini akan mengulas lebih dalam mengenai faktor penyebab kesalahan pelafalan dan pengidentifikasian bunyi konsonan /z/, /zh/, /c/, /ch/ bahasa Mandarin.

3. METODE PENELITIAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang mendeskripsikan data kualitatif, jenis penelitian ini kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Seperti yang pernah diungkapkan oleh Sugiyono (2019, hlm. 18) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti objek dengan kondisi yang alamiah di mana peneliti adalah instrumen kuncinya.⁴ Dalam penelitian ini pendekatan dilakukan dengan mendeskripsikan faktor kesalahan pelafalan dan pengidentifikasian bunyi konsonan bahasa Mandarin /z/, /zh/, /c/, /ch/ dalam matakuliah Bahasa Mandarin menyimak dan berbicara yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi D-3 Bahasa Mandarin Sekolah Vokasi UNS angkatan 2021 yang berjumlah 18 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik observasi dalam proses kegiatan pembelajaran bahasa Mandarin semester 2 angkatan 2021 pada mata kuliah Bahasa Mandarin menyimak berbicara yang memiliki 4 sks. Serta menggunakan data kualitatif berupa data kuesioner soal dalam bentuk *googleforms* yang berisi 2 jenis soal. Soal

² Kinanti Antika, Candra. 2019. “Analisis Kesalahan Pelafalan 元音 Dan 辅音 Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya.”

³ Yanti, Desti dkk. 2020. “Analisis Kesalahan Pelafalan Konsonan Bahasa Mandarin Pada Mahasiswa Kelas 2019A Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa”

⁴ Sugiyono (2019). Statistika untuk Penelitian. Bandung : CV Alfabeta.

pertama menguji kemampuan berbicara mahasiswa dalam melafalkan pinyin, *pinyin* disertai nada dan kalimat pembelit lidah. Sedangkan soal jenis kedua adalah menguji kemampuan menyimak/mengidentifikasi bunyi pelafalan kosakata dan kalimat sederhana.

Pada soal jenis pertama yang menguji kemampuan berbicara mahasiswa, mereka diminta untuk membaca dan merekam jawabannya, yang kemudian rakaman jawaban diunggah pada *googleforms* yang disediakan. Sedangkan untuk soal jenis kedua yang menguji kemampuan menyimak/mengidentifikasi bunyi adalah dengan mahasiswa diminta untuk menuliskan jawaban berupa bunyi lafal kosakata dan kalimat yang didengar, kemudian ditulis dalam huruf pinyin beserta nadanya.

Setelah semua jawaban terkumpul, proses yang selanjutnya dilakukan adalah menganalisis data hasil dari jawaban mahasiswa serta diakumulasikan dengan hasil observasi ketika proses pembelajaran selama 1 semester. Proses analisis kesalahan dirangkum dengan tahap-tahap sebagai berikut:

Download hasil jawaban mahasiswa;

- a. Mendengarkan hasil rekaman serta membaca hasil jawaban mahasiswa untuk kemampuan berbicara/melafalkan dan mengidentifikasi bunyi bahasa Mandarin;
- b. Mengelompokkan data sesuai dengan jenis kesalahan
- c. Menganalisis, serta mendeskripsikan faktor penyebab kesalahan;
- d. Menyimpulkan data.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

(1) Bunyi Konsonan (z, c, zh, ch) Bahasa Mandarin

Dalam bahasa Mandarin, konsonan /z/, /c/, /zh/, /ch/ selalu menjadi konsonan tersulit untuk dilafalkan secara tepat maupun diidentifikasi bunyinya secara tepat. Ketepatan pelafalan konsonan /z/, /c/, /zh/, /ch/ dalam bahasa Mandarin sangat ditentukan oleh posisi lidah, bibir, dan gigi. Apabila terjadi kesalahan dalam ketiga posisi tersebut, maka lafalnya akan tidak tepat serta dapat mengubah makna dari kata. Berdasarkan cara artikulasi, konsonan /z/, /c/, /zh/, /ch/ digolongkan menjadi konsonan afrikatif: z[ts], c[ts]^h, zh[tʂ], ch[tʂ]^h. Berdasarkan letak artikulasi, konsonan /z/, /c/, /zh/, /ch/ terbagi ke dalam kelompok konsonan alveolar: z[ts], c[ts]^h; konsonan retrofleks: zh[tʂ], ch[tʂ]^h. Sedangkan berdasarkan posisi pita suara, konsonan /z/, /c/, /zh/, /ch/ terbagi ke dalam kelompok konsonan tidak bersuara. Beberapa konsonan tidak bersuara masing-masing dikelompokkan ke dalam dua bagian yakni aspiratif dan tidak aspiratif. Konsonan aspiratif: c[ts]^h, ch[tʂ]^h; konsonan tidak aspiratif: z[ts],

zh[tʂ]. Cara melafalkan konsonan (z, c, zh, ch) bahasa Mandarin:

a. Konsonan /z/

Pada posisi gigi mengatup, letak lidah di belakang gigi depan bagian dalam (dental). Ujung lidah menuju gigi atas bagian dalam, lalu lafalkan konsonan “z”.

b. Konsonan /c/

Pada posisi gigi mengatup, letak lidah di belakang gigi depan bagian dalam (dental). Ujung lidah menuju gigi atas bagian dalam, lalu lafalkan konsonan /c/. Dalam melafalkannya disertai udara/aspiratif.

c. Konsonan /zh/

Lidah ditekuk ke langit-langit mulut (palatal). Setelah lidah di tekuk ke langit-langit mulut, lafalkan konsonan “/zh”.

d. Konsonan /ch/

Suara lidah ditekuk ke langit-langit mulut (palatal) aspirasi. Setelah lidah di tekuk ke langit-langit mulut, lafalkan konsonan /ch/. Dalam melafalkannya disertai udara/aspiratif.

(2) Kuesioner Soal.

① Melafalkan konsonan “z, c, zh, ch”

Kuesioner ini untuk mengidentifikasi kesalahan mahasiswa dalam kemampuan berbicara/melafalkan konsonan “/z/, /c/, /zh/, /ch/” Bahasa Mandarin. Ada 3 jenis soal, yaitu: 1. Soal Kombinasi Konsonan /z/, /c/, /zh/, /ch/ dengan vokal; 2. Soal Kombinasi Konsonan /z/, /c/, /zh/, /ch/, vokal dan nada; 3. Soal kalimat pembelit lidah. Mahasiswa diminta untuk membaca, kemudian merekam suara jawaban dan mengunggah pada *link google forms* yang telah disediakan.

Tabel 2. Soal Kombinasi Konsonan z, c, zh, ch dengan vokal

	a	e	i	u	ai	ei	ui	ao	ou
zh	zha	zhe	zhi	zhu	zhai	zhei	zhui	zhao	zhou
ch	cha	che	chi	chu	chai		chui	chao	chou
z	za	ze	zi	zu	zai	zei	zui	zao	zou
c	ca	ce	ci	cu	cai		cui	cao	cou

Tabel 3. Soal Kombinasi Konsonan z, c, zh, ch dengan vokal

	an	en	un	ang	eng	ong	wa	uo	uai	uan	uang
zh	zhan	zhen	zhun	zhang	zheng	zhong	zhua	zhuo	zhuai	zhuan	zhuang
ch	chan	chen	chun	chang	cheng	chong	chua	chuo	chuai	chuan	chuang

z	zan	zen	zun	zang	zeng	zong		zuo		zuan	
c	can	cen	cun	cang	ceng	cong		cuo		cuan	

Tabel 4. Soal Kombinasi Konsonan z, c, zh, ch dengan vokal

	a	e	i	u	ai	ei	ui	ao	ou
zh	zhà	zhě	zhǐ	zhù	zhài	zhè	zhuī	zhào	zhōu
ch	chá	chē	chī	chú	chāi		chuí	cháo	chóu
z	zǎ	zé	zì	zǔ	zài	zéi	zuǐ	zǎo	zǒu
c	cā	cè	cí	cū	cái		cùi	cāo	còu

Tabel 5. Soal Kombinasi Konsonan z, c, zh, ch dengan vokal

	an	En	un	ang	eng	ong	wa	uo	uai	uan	uang
zh	zhàn	zhēn	zhǔn	zhāng	zhěng	zhòng	zhuā	zhuó	zhuāi	zhuǎn	zhuāng
ch	chán	chèn	chún	chǎng	chēng	chōng	chuà	chuō	chuài	chuán	chuáng
z	zǎn	Zěn	zūn	zàng	zèng	zǒng		zuǒ		zuān	
c	cān	cén	cùn	cáng	céng	cóng		cuò		cuàn	

Tabel 6. Soal Rao Kouling (kalimat pembelit lidah)

找到不念早到， 遭到不念早稻，
乱草不念乱吵， 制造不念自造，
收不念搜， 刘不念牛，
无奈别念无赖， 恼羞别说成老朽。

② Mengidentifikasi bunyi konsonan “/z/, /c/, /zh/, /ch/”

Kuesioner ini untuk mengidentifikasi kesalahan mahasiswa dalam pengidentifikasian bunyi konsonan “/z/, /c/, /zh/, /ch/” Bahasa Mandarin. Ada 2 jenis soal, yaitu: 1. Soal mengidentifikansi bunyi kosakata; 2. Soal mengidentifikansi bunyi kalimat. Mahasiswa diminta untuk mendengarkan rekaman audio, kemudian menulis huruf pinyin dan nada yang didengarkan dan mengunggah pada *link google forms* yang telah disediakan.

Tabel 7. Soal mengidentifikansi bunyi kosakata

杂志	桌子	自助	出租	辞职	超重
存折	词组	支柱	自测	智者	正常

Tabel 8. Soal mengidentifikansi bunyi kalimat

1. 这种包装的牛奶保质期是一个星期。
2. 我都快饿死了咱们先找个地方吃点儿东西吧。
3. 顺着这个方向走，不用拐弯儿。
4. 坐到终点站，再换 105 路。
5. 你的照相机里放电池了吗。
6. 大门两边的石狮子是对称的。
7. 明天的参观分成两组，第二组自由活动。
8. 趁有时间赶紧做作业，要不又做不完了。
9. 听力课上木村常常很着急，可是越着急越听不懂。
10. 桌子上放着的是我的词典。

(3) Bentuk Kesalahan Pelafalan (z, c, zh, ch) dari hasil rekaman

Berdasarkan rekaman jawaban 18 (delapan belas) mahasiswa didapatkan hasil sebagai berikut:

A. Hasil Rekaman konsonan /z/, /c/, /zh/, /ch/ ditambah dengan vokal

① Konsonan /z/

Dari hasil rekaman mahasiswa sebanyak 18(delapan belas) orang, ada 2 (dua) mahasiswa tidak tepat melafalkan /z/ menjadi (ce), 16 (enam belas) mahasiswa lainnya melafalkan dengan tepat.

② Konsonan /c/

Dari hasil rekaman mahasiswa sebanyak 18(delapan belas) orang, semua mahasiswa melafalkan dengan tepat.

③ Konsonan /zh/

Dari hasil rekaman mahasiswa sebanyak 18 (delapan belas) orang, ada 10 (sepuluh) mahasiswa tidak tepat melafalkan /zh/, 5 (lima) mahasiswa melafalkan /zh/ menjadi /ch/, 5(lima) mahasiswa melafalkan /zh/ dengan dominan melafalkan /h/ dan 8 mahasiswa lainnya melafalkan /zh/ dengan tepat.

④ Konsonan /ch/

Dari hasil rekaman mahasiswa sebanyak 18 (delapan belas) orang, ada 1 (satu) mahasiswa tidak tepat melafalkan /ch/, mahasiswa melafalkan /ch/ dengan dominan melafalkan /h/. 5(lima) mahasiswa lainnya melafalkan /ch/ dengan tepat.

B. Hasil Rekaman konsonan /z/, /c/, /zh/, /ch/ ditambah dengan vokal dan 4 nada

① Konsonan /z/

Dari hasil rekaman mahasiswa sebanyak 18(delapan belas) orang, ada 3 (dua)mahasiswa tidak tepat, 1 (satu) mahasiswa melafalkan zu menjadi cu, zui menjadi cui, 1(satu) mahasiswa melafalkan zan menjadi can, 2 (dua) mahasiswa melafalkan nadanya tidak tepat. Dan 3(tiga) mahasiswa lainnya melafalkan dengan tepat.

② Konsonan /c/

Dari hasil rekaman mahasiswa sebanyak 18 (delapan belas) orang, 6(enam) mahasiswa melafalkan nadanya tidak tepat. Dan 12 (dua belas) mahasiswa lainnya melafalkan dengan tepat.

③ Konsonan /zh/

Dari hasil rekaman mahasiswa sebanyak 18(delapan belas) orang, 5 (lima) mahasiswa melafalkan zhai menjadi cai, 1(satu) mahasiswa melafalakan zhou menjadi chou, 5 (lima) mahasiswa melafalkan nadanya tidak tepat. Dan 8(tiga) mahasiswa lainnya melafalkan dengan tepat.

④ Konsonan /ch/

Dari hasil rekaman mahasiswa sebanyak 18(delapan belas) orang, 7 (tujuh) mahasiswa melafalkan nadanya tidak tepat. Dan 11(sebelas) mahasiswa lainnya melafalkan dengan tepat.

C. Hasil Rekaman Rao Kouling (Kalimat Pembelit Lidah)

Dari hasil rekaman mahasiswa sebanyak 18 (delapan belas) orang hanya ada 4 orang melafalkan dengan tepat, 14 orang lainnya melafalkan dengan tidak tepat, dengan kesalahan sebagai berikut zao di baca zhao, zhao di baca chao, chao dibaca zao. Ada 10 orang tidak melafalkan nada dengan tepat, ada 6 (enam) mahasiswa semua nadanya dibaca dengan nada ke-1, 4 (empat) mahasiswa lainnya kesalahan nada bervariasi ada yang nada 2 dibaca nada 3, nada 2 dibaca nada 1. nada 3 dibaca nada 2.

Kesalahan pengucapan bunyi konsonan bahasa Mandarin oleh mahasiswa yaitu mencapai 25%, masih banyak tertukar antara bunyi aspiratif dan non aspiratif, seperti konsonan /zh/ menjadi /ch/, konsonan /ch/ menjadi /sh/, konsonan /z/ menjadi /c/, konsonan /c/ menjadi /z/. Kesalahan pelafalan setelah konsonan ditambahkan vokal dan nada yaitu mencapai 75% selain pengucapan konsonan tidak tepat, nadanya juga tidak tepat. Dari pengucapan rao kouling hanya 22% mahasiswa pengucapan setiap kata dan nadanya dengan

tepat. Mahasiswa lainnya pengucapannya tidak tepat karena bunyi konsonan yang serupa saling berdekatan dan sama tertukar bunyi aspiratif dan non aspiratif.

(4) Bentuk Kesalahan Pengidentifikasian Bunyi /z/, /c/, /zh/, /ch/

A. Hasil Pengidentifikasian Bunyi /z/, /c/, /zh/, /ch/ Dalam Kosakata

Hasil kuesioner 18 mahasiswa dalam menjawab 12 soal kosakata untuk mengidentifikasi bunyi konsonan /z/, /c/, /zh/, /ch/, adalah sebagai berikut:

① Konsonan /z/

Ada 5 mahasiswa yang salah dalam mengidentifikasi bunyi konsonan /z/, pada kosakata 杂志(zázhi), 5 mahasiswa pada kosakata 桌子(zhuōzi), 4 mahasiswa pada kosakata 自助(zìzhù), 4 mahasiswa pada kosakata 出租(chūzū), 11 mahasiswa pada kosakata 词组(cízu), dan 9 mahasiswa pada kosakata 自测(zìcè).

② Konsonan /c/

Ada 11 mahasiswa yang salah dalam mengidentifikasi bunyi konsonan /c/, pada kosakata 辞职(cízhí), 9 mahasiswa pada kosakata 存折(cúnzhé), ada 12 mahasiswa pada kosakata 词组(cízu), ada 9 mahasiswa pada kosakata 自测(zìcè).

③ Konsonan /zh/

Ada 3 mahasiswa yang salah dalam mengidentifikasi bunyi konsonan /zh/, pada kosakata 杂志(zázhi), 7 mahasiswa pada kosakata 桌子(zhuōzi), 6 mahasiswa pada kosakata 自助(zìzhù), 8 mahasiswa pada kosakata 辞职(cízhí), 6 mahasiswa pada kosakata 存折(cúnzhé), 5 mahasiswa pada kosakata 超重(chāozhòng), 14 mahasiswa pada kosakata 支柱(zhīzhù), 8 mahasiswa pada kosakata 智者(zhìzhě), 3 mahasiswa pada kosakata 正常(zhèngcháng).

④ Konsonan /ch/

Ada 2 mahasiswa yang salah dalam mengidentifikasi bunyi konsonan /ch/, pada kosakata 出租(chūzū), 3 mahasiswa pada kosakata 超重(chāozhòng), 5 mahasiswa pada kosakata 正常(zhèngcháng).

B. Hasil Pengidentifikasian Bunyi /z/, /c/, /zh/, /ch/ Dalam Kalimat

① Konsonan /z/

Hasil jawaban mahasiswa dalam pengidentifikasian bunyi konsonan /z/, /c/, /zh/, /ch/ dalam 10 kalimat Bahasa Mandarin, didapatkan ada 8 mahasiswa yang salah dalam mengidentifikasi bunyi konsonan Bahasa Mandarin /z/, kebanyakan dari

mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam pengidentifikasian bunyi /z/, menjawab bunyi konsonan /z/ adalah /zhi/ atau /c/.

② Konsonan /c/

Hasil jawaban mahasiswa dalam pengidentifikasian bunyi konsonan /z/, /c/, /zh/, /ch/ dalam 10 kalimat Bahasa Mandarin, didapatkan ada 3 mahasiswa yang salah dalam mengidentifikasi bunyi konsonan Bahasa Mandarin /c/, kebanyakan dari mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam pengidentifikasian bunyi /c/, menjawab bunyi konsonan /c/ adalah /q/ atau /ch/.

③ Konsonan /zh/

Hasil jawaban mahasiswa dalam pengidentifikasian bunyi konsonan /z/, /c/, /zh/, /ch/ dalam 10 kalimat Bahasa Mandarin, didapatkan ada 6 mahasiswa yang salah dalam mengidentifikasi bunyi konsonan Bahasa Mandarin /zh/, kebanyakan dari mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam pengidentifikasian bunyi /zh/, menjawab bunyi konsonan /zh/ adalah /z/ atau /ch/.

④ Konsonan /ch/

Hasil jawaban mahasiswa dalam pengidentifikasian bunyi konsonan /z/, /c/, /zh/, /ch/ dalam 10 kalimat Bahasa Mandarin, didapatkan ada 8 mahasiswa yang salah dalam mengidentifikasi bunyi konsonan Bahasa Mandarin /ch/, kebanyakan dari mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam pengidentifikasian bunyi /ch/, menjawab bunyi konsonan /ch/ adalah /z/ atau /zh/.

5. KESIMPULAN

Hasil analisis secara umum berdasarkan soal tes pelafalan dan pengidentifikasian konsonan vokal z,c,zh,ch kepada mahasiswa, masih banyak mahasiswa melakukan kesalahan pelafalan bunyi tersebut, hal ini dikarenakan konsonan z dan c yang sama dengan konsonan bahasa Indonesia tetapi berbeda dalam melafalkan bunyinya, sedangkan bunyi konsonan zh dan ch tidak ada dalam bahasa Indonesia dan cukup sulit untuk dilafalkan, membutuhkan teknik yang tepat untuk membunyikannya, yaitu dengan menekuk 90 derajat lidah ke arah langit-langit mulut. Zh konsonan non aspiratif dan Ch aspiratif.

Dilihat dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kesalahan-kesalahan pengucapan bunyi oleh mahasiswa dikarenakan adanya pengaruh bahasa ibu, dalam kasus pengucapan pelafalan bunyi konsonan bahasa Mandarin dibatasi bahasa ibunya yaitu bahasa Indonesia dan bahasa daerahnya bahasa Jawa. Penyebab lainnya *drilling* pengucapan pelafalan

di dalam kelas sangat terbatas, terlebih dimasa pandemi sekarang ini pembelajaran dilakukan secara daring maka pengajar kesulitan dalam memperbaiki pelafalan mahasiswa.

Kesalahan pelafalan pada bunyi konsonan yang dipengaruhi bahasa ibu karena tidak ada bunyi aspiratif, dan yang sering dilakukan mahasiswa adalah konsonan aspiratif /c/ dibaca /z/, konsonan aspiratif /c/ dibaca /ch/, konsonan non aspiratif /zh/ dibaca /c/ begitu sebaliknya. Hal yang lainnya yaitu ada konsonan diikuti e', misalnya konsonan /z/, yang harusnya dilafalkan (ze) dengan teknik lidah berada di belakang gigi dan rahang dikatupkan dan dilafalkan tipis, namun mahasiswa melafalkannya (ce'), atau /ch/ dilafalkan dengan dominan huruf h yang diambil dari suara tenggorokan. Hal itu disebabkan karena bahasa Indonesia khususnya bahasa jawa memiliki aksent seperti itu.

Sedangkan dalam kesalahan pengidentifikasian bunyi konsonan /z/, /c/, /zh/, dan /ch/ Bahasa Mandarin, faktor utama yang mempengaruhi mahasiswa melakukan kesalahan adalah karena ketidaktepatan melafalkan konsonan /z/, /c/, /zh/, dan /ch/ itu sendiri. Apabila mahasiswa dapat melafalkan konsonan /z/, /c/, /zh/, dan /ch/ secara tepat sesuai dengan teori pelafalan, maka dengan sendirinya dalam mengidentifikasi bunyi lafal dapat lebih mudah.

Metode pembelajaran dengan mempelajari rāo kōuling (kalimat pembelit lidah) dalam bahasa Mandarin dapat memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa untuk memperbaiki pelafalan dan juga pengeidentifikasian bunyi lafal, khususnya konsonan yang cukup sulit untuk dilafalkan dan diidentifikasi bunyinya seperti konsonan /z/, /c/, /zh/, /ch/. Pengajar dapat memberikan sebuah paragraf yang banyak membunyikan konsonan /z/, /c/, /zh/ dan /ch/. Dengan sering berlatih melafalkan dan mendengarkan paragraf rāo kōuling, mahasiswa dapat dengan sendirinya melatih kecakapan dalam melafalkan dan mengidentifikasi bunyi konsonan yang sulit.

Daftar Pustaka

- Afrina, Uray dkk. 2020. "Analisis Kesalahan Pelafalan Bunyi Konsonan (z, c, s, zh, ch, sh, r) Pada Mahasiswa Program Studi D-4 Bahasa Dan Budaya Tiongkok Angkatan 2017 Universitas Padjadjaran". jurnal METAHUMANIORA Volume 10 Nomor 1, April 2020, Hal (79-89).
- Afrina, Uray dkk. 2020. "Analisis Penggunaan Hanyu Pinyin Dalam Pelafalan Bahasa Mandarin Berdasarkan Unsur Pembentuknya". jurnal METAHUMANIORA Volume 11 No 2, 2021, Hal (135-144).
- Budiman, Arif. 2020. "Bahasa Mandarin Makin Populer di Indonesia" dalam voaindonesia.com. Jumat 19 Oktober 2020.

- Dwi Hadi Mulyaningsih. 2014. "Perbandingan Fonologi Bahasa Indonesia dan Bahasa Mandarin
"BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 2014.1, vol.12 No.1.
- Herman. 2017. "Penelitian Jenis-Jenis Kata Serapan Bahasa Tionghoa dalam Bahasa Indonesia": Jurnal
Cakrawala Mandarin, 2017.4. vol 1, no 1, P100.
- Kinanti Antika, Candra. 2019. "Analisis Kesalahan Pelafalan 元音 Dan 辅音 Pada Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya."
(online) <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/28015/>.
- Sugiyono (2019). Statistika untuk Penelitian. Bandung : CV Alfabeta.
- Tim Redaksi, CNBC Indonesia. "Ini 15 Bahasa Paling Sulit di Dunia Buat Dipelajari, Ada RI?" dalam
cnbcindonesia.com. 01 April 2022 pk. 15.05 WIB.
- Yanti, Desti dkk. 2020. "Analisis Kesalahan Pelafalan Konsonan Bahasa Mandarin Pada Mahasiswa
Kelas 2019A Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa" (online) .
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/manadarin/article/view/45057>.
- Wulan Afriani (2017)" Interferensi Fonologi Bahasa Ibu Terhadap Fonologi Bahasa Mandarin pada
Mahasiswa Tingkat II Sastra Cina Fakultas Ilmu Budaya USU" (online)
<http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/5053>.
- Ester Setiawati "Kesalahan Pelafalan Konsonan dan Vokal Bahasa Mandarin Dalam Video CHI OLALA"
Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri
Surabaya. [Ejournal.unesa.ac.id](http://ejournal.unesa.ac.id).
- Woro Wiratsih "Analisis Kesulitan Pelafalan Konsonan Bahasa Indonesia(Studi Kasus Terhadap Pemelajar
BIPA Asal Tiongkok di Universitas Atma Jaya Yogyakarta" (online).
<http://jurnal.umk.ac.id>.
- Yuk Ting "Bunyi Konsonan Bahasa Indonesia dan Bahasa Mandarin : Analisis Kontrastif" S-1
Sastra China, Fakultas Sastra, Universitas Kristen Maranatha, Bandung (online).
<https://core.ac.uk>